

THE EFFECT OF THE “JAGA DIRI” UNO CARD ON IMPROVING KNOWLEDGE IN EFFORTS TO PREVENT SEXUAL HARASSMENT AMONG ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN BANTUL REGENCY

Roisatul Fitriani¹, Niken Meilani², Anton Kristjiono³

¹²³**Midwifery Department of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta**

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta City

¹Email: roisafitriani@gmail.com

ABSTRACT

Background: Bantul Regency recorded 41 cases of sexual abuse in children aged 6-12, leading to a high rate of early marriage due to unwanted pregnancies. Therefore, developing the "JAGA DIRI" UNO Card educational medium becomes a crucial solution to enhance children's understanding of how to protect themselves from sexual abuse.

Objective: This study aims to determine the influence of the "JAGA DIRI" UNO Card on improving knowledge of sexual abuse prevention among students at SD Negeri 1 Blunyan.

Methods: This quasi-experimental study utilizes a Pretest Posttest control group design. Conducted in May 2025, the research involves 40 fifth-grade students from SD Negeri 1 Blunyan as the experimental group and 40 fifth-grade students from SD Negeri Bakalan as the kontrol group. Lemeshow's Hypothesis Test for Differences in Means formula was used to determine the sample size. Purposive sampling was employed, based on specific inclusion and exclusion criteria. Data were collected via questionnaires and analyzed using Wilcoxon dan Mann-Whitney U test.

Results: There's a significant influence on children's knowledge improvement regarding sexual abuse prevention after using the UNO Card "JAGA DIRI" ($p=0.000$). The average knowledge increase in the experimental group rose to 79.6 after the intervention ($p=0.000$). Meanwhile, the kontrol group, which used the leaflet, showed an average knowledge increase of 70.1 ($p=0.045$).

Conclusion: There is an influence of the UNO Card "JAGA DIRI" on the level of knowledge regarding sexual abuse prevention among students at SD Negeri 1 Blunyan.

Keywords: UNO Card, knowledge, sexual abuse, children.

PENGARUH UNO CARD “JAGA DIRI” TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN PELECEHAN SEKSUAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI SEWON KABUPATEN BANTUL

Roisatul Fitriani¹, Niken Meilani², Anton Kristjiono³

¹²³**Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta**

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta

¹E-mail: roisafitriani@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kabupaten Bantul mencatat 41 kasus pelecehan seksual pada anak usia 6-12 tahun, yang memicu tingginya angka pernikahan dini akibat KTD. Pengembangan media edukasi UNO Card "JAGA DIRI" menjadi alternatif untuk meningkatkan pemahaman anak dalam melindungi diri dari pelecehan seksual.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh UNO Card "JAGA DIRI" peningkatan pengetahuan pencegahan pelecehan seksual pada siswa SD Negeri 1 Blunyan

Metode: Penelitian ini adalah quasi-eksperimen dengan desain *Pretest-Posttest* kontrol group. Dilaksanakan pada Mei 2025, penelitian ini melibatkan 40 siswa kelas V SD Negeri 1 Blunyan sebagai kelompok eksperimen dan 40 siswa SD Negeri Bakalan sebagai kelompok kontrol. Sampel diambil dengan metode purposive sampling, berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan Wilcoxon dan Mann-Whitney U test.

Hasil: Adanya pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan anak tentang pencegahan pelecehan seksual setelah menggunakan media UNO Card "JAGA DIRI" ($p=0,000$). Rata-rata kenaikan pengetahuan pada kelompok eksperimen meningkat menjadi 79,6 setelah intervensi ($p=0,000$). Kelompok kontrol yang menggunakan leaflet "Aku Mandiri, Aku Mampu Menjaga Diri" menunjukkan rata-rata kenaikan pengetahuan 70,1 ($p=0,045$). Media UNO Card "JAGA DIRI" memiliki pengaruh yang lebih besar dalam meningkatkan pengetahuan anak dibandingkan dengan media leaflet.

Kesimpulan: Ada pengaruh UNO Card "JAGA DIRI" terhadap Peningkatan pengetahuan tentang pencegahan pelecehan seksual pada siswa SD Negeri 1 Blunyan.

Kata Kunci: Kartu UNO, pengetahuan, pelecehan seksual, anak.